

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasar pada temuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka simpulan dari studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar peluang perusahaan untuk merancang strategi *tax planning*. perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi umumnya memiliki sumber daya, baik finansial maupun keahlian, untuk mengeksplorasi celah-celah dalam peraturan perpajakan secara legal. Dengan kata lain, laba yang lebih besar memberi fleksibilitas lebih dalam menyusun struktur keuangan dan operasional yang dapat mengurangi beban pajak tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ pada uji statistik t yang dilakukan.

2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa skala usaha baik perusahaan kecil maupun besar tidak secara langsung menentukan keputusan entitas tersebut dalam menerapkan strategi penghindaran. Meskipun perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang berkualitas dan kompleksitas aktivitas

operasionalnya. Hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan kecenderungan mereka untuk melakukan penghindaran pajak karena faktor lain seperti pengawasan fiskus lebih ketat terhadap perusahaan besar yang membatasi perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak agresif. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,426 > 0,05$ pada uji statistik t yang dilakukan.

3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika entitas mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi ditandai dengan meningkatnya proporsi utang terhadap total aset maka kecenderungan mereka untuk melakukan penghindaran pajak justru menurun. Beban bunga dari utang yang besar secara langsung menurunkan laba kena pajak, sehingga mengurangi urgensi perusahaan untuk menerapkan strategi penghindaran pajak yang agresif. Di samping itu, perusahaan dengan struktur pembiayaan yang didominasi utang umumnya berada di bawah pengawasan ketat dari pihak kreditur. Kondisi ini menimbulkan tekanan eksternal yang membatasi keleluasaan manajemen dalam mengambil keputusan yang berpotensi meningkatkan risiko, termasuk penghindaran pajak yang tidak sesuai regulasi. Oleh karena itu, pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak tidak hanya bersifat teknis melalui pengurangan laba, tetapi juga mencerminkan dinamika tata kelola dan kontrol eksternal terhadap perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ pada uji statistik t yang dilakukan.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam riset ini adalah:

1. Pada hasil uji autokorelasi menunjukkan adanya gangguan autokorelasi pada model regresi, sehingga peneliti melakukan transformasi data untuk mengatasi masalah tersebut agar asumsi klasik regresi terpenuhi. Oleh karena itu, dapat menyebabkan perubahan interpretasi variabel asli. Hasil penelitian perlu dipahami dalam konteks data yang telah di transformasi.
2. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,121 atau 12,1%. Berdasarkan temuan tersebut variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian hanya mampu menjelaskan sekitar 12,1% dari variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 87,9% faktor lain yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang tidak diteliti dalam riset ini.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan analisis serta keterbatasan pada riset ini, saran dan rekomendasi untuk riset selanjutnya sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis yang diberikan dalam riset ini adalah

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku penghindaran pajak. Beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan antara lain keberagaman gender dewan direksi, ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris atau lainnya.

- b. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar rentang periode observasi diperluas yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan representatif terhadap trend dan dinamika variabel-variabel yang diteliti dalam jangka panjang.

2. Saran Praktis

Saran praktis bagi perusahaan dalam upaya menekan kecenderungan terjadinya praktik penghindaran pajak:

- a. meningkatkan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajerial atau para pengambil keputusan. Keterlibatan langsung manajemen dalam kepemilikan saham diyakini dapat mendorong munculnya rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kinerja dan kepatuhan perusahaan, termasuk dalam aspek perpajakan.
- b. Perusahaan disarankan untuk menggunakan jasa akuntan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah profesional dan kredibel. Keterlibatan auditor eksternal yang kompeten tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang efektif.